

ABSTRAK

Salah satu sumber pendapatan di Desa Asemtoyong Kabupaten Pemalang adalah dari sektor perikanan terutama dari sektor perikanan tangkap. Desa Asemtoyong merupakan desa yang mayoritasnya bekerja sebagai nelayan tangkap. Desa Asemtoyong, Kabupaten Pemalang. Hasil tangkapan dan pendapatan dari nelayan cenderung menurun sejak diberlakukan kebijakan kementerian kelautan dan perikanan no. 2 tahun 2015 tentang pelarangan penggunaan alat tangkap cantrang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi Catch per Unit Effort (CPUE) sebelum dan sesudah adanya penerapan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan No. 2 Tahun 2015 terhadap jumlah tangkapan ikan di Desa Asemtoyong Kabupaten Pemalang. Untuk menganalisis nilai Fishing Power Index (FPI) alat cantrang nelayan Desa Asemtoyong Kabupaten Pemalang. Untuk menganalisis perbedaan signifikan sebelum dan sesudah adanya penerapan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan No. 2 Tahun 2015 terhadap jumlah hasil tangkapan nelayan di Desa Asemtoyong Kabupaten Pemalang.

Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan aktif yang berada di Desa Asemtoyong yaitu berjumlah 4320 orang. Jenis penelitian ini adalah berjenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti terhadap populasi. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 responden. Untuk melakukan uji beda menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil penelitian dan analisis data menjelaskan bahwa mengacu pada nilai perbandingan CPUE maka dapat diketahui jika terjadi penurunan pada hasil tangkapan hal ini terjadi karena pelarangan penggunaan alat cantrang. Dari perhitungan CPUE dan dapat diketahui nilai FPI alat tangkap cantrang sebesar 1,13 yang berarti kekuatan tangkap 1 alat cantrang sebanding dengan 113% jika dibandingkan dengan alat tangkap lain. Terdapat perbedaan signifikan pada hasil tangkapan nelayan Desa Asemtoyong pasca diberlakukannya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 2 Tahun 2015. Terdapat perbedaan signifikan pada pendapatan nelayan Desa Asemtoyong pasca diberlakukannya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 2 Tahun 2015.

Kata Kunci: CPUE, FPI, Tangkapan, Pendapatan

ABSTRACT

One source of income in Asemdayong Village, Pemalang Regency is the fisheries sector, especially from the capture fisheries sector. Asemdayong Village is a village where the majority work as fishermen. Working as a fisherman is a job that has been done by the people of Asemdayong Village, Pemalang Regency. The catch and income of fishermen have tended to decline since the enactment of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries policy no. 2 of 2015 concerning the prohibition of the use of cantrang fishing gear.

The purpose of this study was to analyze the condition of Catch per Unit Effort (CPUE) before and after the implementation of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries' policy no. 2 of 2015 on the number of fish catches in Asemdayong Village, Pemalang Regency. To analyze the value of the Fishing Power Index (FPI) for cantrang fishermen in Asemdayong Village, Pemalang Regency. To analyze the significant difference before and after the implementation of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries policy no. 2 of 2015 on the number of catches of fishermen in Asemdayong Village, Pemalang Regency.

The population in this study were active fishermen in Asemdayong Village, amounting to 4320 people. This type of research is quantitative research, namely research used to examine the population. While the sample in this study amounted to 98 respondents. To perform a different test using the Wilcoxon test.

The results of the research and data analysis explained that referring to the CPUE comparison value, it can be seen if there is a decrease in the catch this occurs because of the prohibition on the use of the cantrang tool. From the CPUE calculation, it can be seen that the FPI value of cantrang fishing gear is 1.13, which means that the fishing power of 1 cantrang gear is 113% compared to other fishing gear. There is a significant difference in the catch of fishermen in Asemdayong Village after the enactment of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries Regulation No. 2 of 2015. There is a significant difference in the income of fishermen in Asemdayong Village after the enactment of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries Regulation No. 2 of 2015.

Keywords: CPUE, FPI Catch, Revenue